

BAB V

PENTUP

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini memuat kesimpulan Implikasi dan Saran. Hal- hal yang dijelaskan dalam kesimpulan dan saran adalah temuan-temuan penelitian yang berdasarkan pada paparan data mengenai peningkatan motivasi dan kegiatan keagamaan melalui penciptaan suasana religius di MA Riyadlus Sholihin Probolinggo dapat di tarik beberapa kesimpulan :

1. Penyebab rendahnya aktifitas kegiatan keagamaan di MA Riyadlus Sholihin Probolinggo yaitu:
 - a faktor partisipasi guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan Shalat berjama'ah atau Shalat dhuha di Sekolah masih kurang.
 - b. Jumlah mukena yang ada di musalla sangatlah sedikit.
 - c. Jumlah Al Qur'an yang ada musalla Sekolah masih kurang.
 - d Tidak adanya sangsi bagi yang tidak melaksanakan kegiatan secara tegas.
- 3) Penyebab rendahnya motivasi belajar Pendidikan agama Islam di MA Riyadlus Sholihin Probolinggo yaitu:

Pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas membuat anak merasa bosan.

Pengurangan jam pelajaran yang tidak di UN kan diantaranya pelajaran pendidikan agama Islam sehingga pembelajarannya tidak maksimal dan penilaiannya tidak valid.

Kurangnya pemahaman tentang agama orang tua menyebabkan motivasi belajar pendidikan agama Islam, juga karena kesibukan orang tua sehingga anak kurang perhatian dan kurang motivasi.

- 4) Peran Kepala Sekolah dan Guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan meningkatkan kegiatan keagamaan di MA Riyadlus Sholihin Probolinggo yaitu:
- Menentukan Visi dan Misi Sekolah sesuai dengan tujuan yang akan di capai oleh Sekolah yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat dan bermartabat, yang dilandasi dengan iman dan Taqwa denganmengedepankan transparansi, partisipasi, fektifitas,dan
- Merencanakan kegiatan dan anggaran Sekolah dalam bidang kurikulum dan proses belajar mengajar yang meliputi (pengembangan kelas, model pembelajaran, tenaga pengajar), bidang organisasi dan manajemen,bidang ketenagaan dan SDM, bidang pembiayaan (keuangan), bidang sarana dan prasarana (fasilitas), bidang kesiswaan, bidang peningkatan profesionalisme guru (diklat, work shop, seminar dll).
- Menjalin kerjasama dengan komite Sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.

4. Strategi yang dilaksanakan kepala Sekolah MA Riyadlus Sholihin Probolinggo dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT dan dalam rangka penciptaan suasana religius di Sekolah adalah :

- a. Mengoptimalkan pendidikan agama Islam di Sekolah yaitu dengan Perbaikan materi pendidikan agama Islam, perbaikan metodologi pengajaran pendidikan agama Islam, Mutu guru pendidikan agama Islam, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
- b. Pengintegrasian Nilai-nilai agama dalam materi pelajaran yang akan di ajarkan, dan mengintegrasikan nilai-nilai agama pada semua mata pelajaran dan menanamkan IMTAQ pada semua mata pelajaran.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler diberikan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam siswa mengenai materi-materi yang diperoleh dalam kelas, serta menyalurkan bakat dan minat dalam rangka melengkapi nilai-nilai dalam IMTAQ.

Adapun dampak program peningkatan motivasi dan kegiatan keagamaan melalui penciptaan suasana religius di MA Riyadlus Sholihin Probolinggo adalah akan meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan di Sekolah sehingga pembentukan akhlakul karimah akan tertanam dengan baik, serta prestasi akademik maupun non akademik akan tercapai, orang tua mendorong kegiatan-kegiatan keagamaan di Sekolah dengan membantu memantau kegiatan ibadahnya selama di rumah, guru akan lebih mempersiapkan kegiatan belajar dan mengajar

(KBM) . Peningkatan kegiatan keagamaan dan motivasi belajar pendidikan agama dalam pembentukan suasana religius di Sekolah merupakan proses penerapan kebijakan, dan inovasi dalam suatu tindakan praktis pendidikan agama islam sehingga memberikan dampak perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Penelitian

I. implikasi Teoritis

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat dikemukakan bahwa implikasi hasil penelitian yang mengungkapkan latar belakang peningkatan motivasi dan kegiatan keagamaan melalui penciptaan suasana religius di MA Riyadlus Sholihin Probolinggo adalah kurangnya penanaman nilai-nilai keislaman dalam perilaku siswa kurangnya motivasi belajar pendidikan agama islam sehingga perlu adanya peningkatan kegiatan keagamaan dan peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam. Pembelajaran Pendidikan agama Islam akan lebih berhasil dengan baik apabila pelaksanaan praktek-praktek keagamaan di lakukan dengan cara terprogram, teratur dan rutin (istiqomah) akan memberikan pengalaman pada peserta didik dalam rangka penanaman nilai- nilai keagamaan bagi para siswa serta mengamalkan ajaran agamanya yaitu menanamkan akhlakul karimah siswa dilakukan dengan cara pendekatan secara langsung. Dan pihak Sekolah sudah membuat program-program peningkatan kegiatan dan peningkatan

motivasi belajar pendidikan agama islam dalam penciptaan suasana religius di Sekolah dengan memperhatikan tiga lingkungan yaitu Sekolah, sebagai faktor internal keluarga dan masyarakat sebagai faktor eksternal.

Berdasarkan temuan peningkatan motivasi dan kegiatan keagamaan melalui penciptaan suasana religius di MA Riyadlus Sholihin kota Probolinggo memiliki tingkat formalisasi tinggi, ada program yang jelas, pelaksanaan program yang jelas, dan ada kegiatan-kegiatan yang jelas dan ada pengajaran yang baik

Berdasarkan temuan tentang upaya kepala Sekolah dalam melaksanakan evaluasi kegiatan dibantu oleh wakil kepala Sekolah dan guru pendidikan agama islam. Dan kepala Sekolah hanya sebagai motivator dan penanggung jawab atas tersedianya sarana dan prasarana, dan dalam pelaksanaannya di delegasikan pada wakil kepala Sekolah dan guru pendidikan agamanya.

II. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ialah bahwa pelaksanaan kegiatan agama dan praktek kegiatan keagamaan siswa itu di dukung dari kepala Sekolah, guru agama, guru mata pelajaran yang lainnya, orang tua serta masyarakat. Sarana dan prasarana juga sangat menentukan untuk menciptakan suasana agama di Sekolah.

Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap peningkatan kegiatan keagamaan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa:

- A. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama islam.
- B. Dalam mempelajari dan mengamalkan pendidikan agama islam bukanlah hal yang mudah bagi seorang siswa, karena dalam pengamalan keagamaan diperlukan suatu pendekatan yang langsung yaitu pengamalan dan pembiasaan secara teratur dan terprogram, sehingga diperlukan motivasi yang tinggi dari beberapa pihak untuk melaksanakannya. Seorang guru pendidikan agama islam harus mengetahui tingkat motivasi siswa yang akan menjadi subjek didiknya, sebab dalam diri siswa terdapat motivasi yang berbeda-beda sebagai alat penggerak untuk belajar pendidikan agama islam dan melaksanakan kegiatan-kegiatan agama serta penanaman nilai-nilai keagamaan guna membentuk akhlakul karimah siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dan dalam rangka turut meningkatkan motivasi dan kegiatan keagamaan melalui menciptakan suasana religius di Sekolah, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya, tentang peningkatan motivasi dan kegiatan keagamaan melalui penciptaan suasana religius di Sekolah dengan menggunakan studi multi kasus antara Sekolah umum dan Sekolah Madrasah sehingga ditemukan persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan dan pengelolaannya.